BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan kemajuan teknologi, pertambahan jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan pola aktifitas kehidupan yang meningkat, maka timbul adanya suatu sistem transportasi yang sesuai dengan kebutuhan yang ada. Sehingga dengan meningkatnya kebutuhan mobilitas, maka timbul permasalahan bagaimana menyediakan sarana dan prasarana transportasi tersebut yang dapat menampung besarnya peningkatan kebutuhan transportasi.

Angkutan bus pariwisata merupakan sebagian dari layanan kebutuhan transportasi yang berada di perkotaan terutama di Daerah Istimewa Yogyakarta, agar dapat berjalan sebagaimana mestinya diperlukan pengelolaan yang baik. Salah satu faktor yang vital dalam pengelolaan angkutan bus pariwisata adalah masalah harga tarif angkutan bus pariwisata tersebut. Dalam penentuan tarif akan berada pada dua kepentingan yang berlawanan. Pihak pertama adalah produsen selaku pihak penyelenggara operasi angkutan bus pariwisata menginginkan peroleh pendapatan yang setinggi-tingginya sehingga penentuan tarif tinggi. Sementara itu di pihak kedua yaitu penumpang selaku pengguna jasa angkutan menginginkan harga tarif yang serendah-rendahnya, sehingga penentuan harga tarif rendah

Dari dua kepentingan yang berbeda di atas maka perlu diadakan penyeimbangan agar dari kedua belah pihak tidak ada yang merasa dirugikan, baik pihak produsen selaku penyelenggara angkutan bus pariwisata ataupun penumpang selaku pengguna jasa angkutan bus pariwisata juga tidak merasa dirugikan. Diharapkan keberadaan angkutan bus pariwisata akan senantiasa maksimal dalam melayani kebutuhan jasa transportasi.

Salah satu faktor terpenting dalam penetapan masalah harga tarif dari angkutan bus pariwisata adalah besarnya nilai biaya operasi kendaraan dari angkutan bus pariwisata. Perhitungan biaya operasi kendaraan yang tepat akan menghasilkan harga tarif yang sesuai sehingga tercipta rasa keadilan antara pihak penyelenggara jasa angkutan dan juga pihak pemakai jasa angkutan.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini mempunyai empat sasaran yang akan saling berhubungan setelah diadakannya analisis. Keempat sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya pemasukan perusahaan angkutan bus pariwisata
2. Mengetahui biaya operasi kendaraan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan angkutan bus pariwisata.
3. Menentukan hubungan jumlah biaya operasi kendaraan dan pemasukan perusahaan angkutan bus pariwisata sehingga dapat ditetapkan besarnya

4. Membandingkan harga tarif yang dihasilkan dari penelitian dengan harga tarif yang berlaku sekarang.

C. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti untuk mengetahui karakteristik angkutan bus pariwisata dan komponen biaya operasi kendaraan khususnya angkutan bus pariwisata serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bagi perusahaan bus untuk mengetahui besar tarif angkutan apakah sudah sesuai dengan besar biaya operasi kendaraan yang telah dikeluarkan.
3. Bagi pemerintah agar dapat mengetahui besar tarif pada angkutan bus pariwisata sehingga dapat menjadikan masukan guna memberikan kebijaksanaan lebih lanjut terutama dalam penetapan masalah harga tarif angkutan khususnya angkutan bus pariwisata.
4. Bagi mahasiswa atau peneliti lain dapat menjadikan wawasan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

D. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, biaya serta kemampuan yang ada, dan agar penelitian ini lebih tajam dan pembahasan lebih mendalam maka perlu

adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diutamakan pada angkutan bus pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya pada Perusahaan Outobus PO. TAMI JAYA yang berada di Jalan RE. Martadinata 84 Yogyakarta
2. Penentuan variable biaya operasi kendaraan terbatas pada komponen-komponen biaya antara lain :
   a. Biaya kepemilikan kendaraan
   b. Biaya perijinan
   c. Biaya bahan bakar
   d. Biaya pemeliharaan dan perbaikan
   e. Biaya suku cadang

   Sedangkan faktor fisik jalan, seperti : geometri jalan, tipe jalan, kondisi jalan, jenis perkerasan, kelandaian jalan, kondisi lalu lintas dianggap tidak mempengaruhi penentuan biaya operasi kendaraan.

E. Keaslian Penelitian

Tugas akhir yang berjudul " Analisis Biaya Operasi Kendaraan Terhadap Penetapan Tarif Angkutan Bus Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta " dengan studi kasus pada PO. TAMI JAYA yang berada di Jalan RE. Martadinata 84 Yogyakarta belum pernah di teliti sebelumnya oleh peneliti